

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan kehidupan yang makin pesat, tidak pasti dan selalu berubah di daerah globalisasi dewasa ini senantiasa menuntut setiap orang hendaknya memiliki pengetahuan matematika sebagai kenyataan dalam kehidupan sehari-hari kita dapat melihat seorang petani, pedagang, penjaga toko, atau jenis pekerjaan lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam melaksanakan tugasnya pasti akan memerlukan perhitungan yang hanya dapat disesuaikan melalui bantuan matematika. Coba kita bayangkan bagaimana keadaan kehidupan seseorang seandainya tidak memiliki kemampuan menghitung seperti menambah, mengurangi, mengalih, membagi, mengukur, pasti tidak akan mendapatkan kedudukan yang layak dalam persaingan kehidupan yang semakin kompetitif sekarang ini.

Sehubungan dengan peranan matematika sebagaimana diuraikan menunjukkan bahwa matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang sangat menentukan perkembangan kehidupan yang ada di masyarakat. Dengan demikian, maka matematika perlu dikembangkan untuk di jalankan sebagai ilmu pengetahuan dasar yang hendaknya di miliki oleh setiap anggota masyarakat. Sejalan dengan hal itu maka matematika telah dipilih dan tuangkan ke dalam kurikulum dari berbagai jenjang pendidikan untuk diajar ke sekolah-sekolah.

Pada pelajaran matematika di sekolah dasar, siswa mulai diajarkan tentang bagaimana penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari, yakni siswa dihadapkan pada soal-soal cerita yang memuat persoalan-persoalan dalam yang memerlukan cara penyelesaian secara matematis. Melalui soal cerita di sekolah dasar dilatih kemampuan siswa untuk menganalisis

permasalahan-permasalahan yang di temui dalam kehidupan sehari-hari secara logis dan bermakna melalui langkah-langkah penyelesaian secara sistematis.

Pada dasarnya terdapat empat langkah penyelesaian soal cerita yang dilatihkan pada siswa dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Empat langkah tersebut adalah (a) memahami isi soal cerita; (b) mengubah isi soal cerita dalam kalimat atau model matematika (c) menyelesaikan kalimat matematika, dan (d) dan menguji kembali jawaban yang di peroleh dari penyelesaian kalimat matematika (Setiawati, 2011:26).

Dalam kegiatan siswa memahami isi soal cerita mereka diharapkan untuk dapat mengungkapkan hal-hal pokok yang hendaknya dapat di ungkap siswa pada isi soal cerita. Ada dua hal pokok yang hendaknya dapat diungkap siswa pada isi soal cerita yang menjadi dasar dalam penyelesaian soal cerita, yaitu (1) mengungkap tentang apa yang diketahui dan (2) mengungkap tentang apa yang di tanyakan.

Sehubungan dengan kegiatan siswa untuk mengubah soal cerita ke dalam kalimat matematika maka dibuat suatu soal cerita dalam bentuk susunan kalimat yang memuat lambang-lambang atau simbol-simbol operasi-operasi hitung bilang serta relasi yang menggunakan lambang seperti $=$, $<$, \leq , \geq . Untuk dapat membuat rumusan kalimat matematika seperti yang dijelaskan di atas, siswa perlu memaklumi isi soal cerita secara bermakna. Berdasarkan pemahaman isi soal cerita tersebut, kemudian dimaknai pengertiannya untuk di transfer kedalam rumusan kalimat matematika.

Bertolak dari rumusan kalimat matematika yang telah disusun sesuai isi soal cerita, selanjutnya siswa diminta untuk melakukan kompetensi atau penyelesaian kalimat matematik sesuai operasi atau aritmatika bilangan yang telah mereka tentukan sehingga melalui penyelesaian kalimat matematika secara prosedural siswa akan dapat menemukan jawabannya.

Dalam hal ini jawaban yang diperoleh siswa melalui penyelesaian kalimat matematika adalah merupakan jawaban dari persoalan yang termuat dalam soal cerita. Untuk meyakinkan siswa terhadap kebenaran jawaban yang mereka temukan dalam penyelesaian kalimat matematika sebagai jawaban dari soal cerita, untuk itu siswa perlu diarahkan menguji kembali kebenaran jawaban. Dalam hal ini, cara yang seharusnya dilakukan adalah dengan menyubsitusikan jawaban yang diperoleh dari penyelesaian kalimat matematika, kemudian dimaknai secara konteks yang dinyatakan dalam soal cerita.

Mencermati langkah-langkah penyelesaian soal cerita dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar sebagaimana dikemukakan di atas, menunjukkan bahwa dalam penyelesaiannya sangat menuntut kemampuan siswa untuk menganalisis secara bermakna isi soal cerita. Selain itu dituntut pula kemampuan siswa untuk berpikir secara logis, kritis, kreatif serta sistematis dalam mencari penyelesaian permasalahan yang terkandung dalam suatu soal cerita.

Dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk mempelajarinya, hal ini ditandai dengan banyaknya kesalahan-kesalahan yang mereka lakukan saat menyelesaikan soal cerita. Dari hasil tes yang dilakukan oleh guru kelas V SDN I Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango menunjukkan hasil belajar siswa pada pembelajaran soal cerita masih rendah karena belum mencapai standar minimum yang diharapkan yakni 6,5 ke atas. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran matematika adalah 5,96 atau masih di bawah nilai standar ketuntasan minimum yang diterapkan.

Mencermati hasil belajar siswa pada pembelajaran soal cerita yang dikemukakan di atas sudah tentu perlu dilakukan upaya-upaya meningkatkan mutu proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menyelesaikan soal cerita volum kubus dan balok. Dalam hal ini salah satu cara yang perlu dilakukan adalah menganalisis bentuk-bentuk kesalahan

dalam menyelesaikan soal cerita, sebab dengan menganalisis bentuk-bentuk kesalahan yang dilakukan siswa sebagai dasar untuk menentukan perbaikan terhadap proses pembelajaran serta bagaimana cara melakukan perbaikan-perbaikan tersebut guna meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang pemikiran terhadap permasalahan pembelajaran soal cerita di Sekolah Dasar sebagaimana yang telah diuraikan, maka peneliti sebagai mahasiswa calon guru Sekolah Dasar merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap hal tersebut. Sehingga dengan demikian, melalui kesempatan penyusunan skripsi ini peneliti cenderung memilih judul yang rumusannya diformulasikan sebagai berikut “Deskripsi Bentuk-Bentuk Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Volum Kubus dan Balok Pada Siswa Kelas V SDN I Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Nilai yang diperoleh siswa SDN I Suwawa pada pembelajaran soal cerita masih rendah.
- b. Perlu dianalisis kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita pada siswa kelas V SDN I Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango.
- c. Rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal disebabkan empat hal yakni siswa kurang memahami isi soal cerita, siswa tidak dapat mengubah isi soal cerita dalam kalimat atau model matematika, kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan kalimat matematika, dan siswa kurang mampu menguji kembali jawaban yang di peroleh dari penyelesaian kalimat matematika.

1.3 Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana bentuk-bentuk kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita volum kubus dan balok pada siswa kelas V SDN I Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita volum kubus dan balok pada siswa kelas V SDN I Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada dasarnya hasil penelitian ini menunjukkan beberapa manfaat baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoretis

- a. Pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya pada pengembangan kemampuan peneliti dalam mengkaji teori-teori yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan pada program S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- b. Merupakan bahan kajian bagi guru kelas V SDN 1 Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango dalam menganalisis upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam pengembangan mutu proses dan hasil pembelajaran pada materi pelajaran soal cerita.
- c. Merupakan bahan pikiran bagi guru kelas V SDN 1 Suwawa Selatan untuk memahami bentuk-bentuk kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita volum kubus dan balok.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa; untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran khususnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada mata pelajaran matematika.
- b. Bagi guru; dapat meningkatkan kinerja guru secara profesional dalam melakukan perbaikan-perbaikan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
- c. Bagi sekolah; dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat mencerminkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.
- d. Bagi peneliti; dapat meningkatkan pengetahuan peneliti dalam menyusun karya ilmiah khususnya penelitian tindakan kelas.